

## PENGARUH PENGGUNAAN CLOUD ACCOUNTING TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT. X (PERUSAHAAN PROPERTI)

Uus Nursyamsu<sup>1</sup>, Agus Munandar<sup>2</sup>

Dosen Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul<sup>1,2</sup>  
*uus.nursyamsu@gmail.com, agus.munandar@esaunggul.ac.id*

### ABSTRAK

Memasuki era digital 4.0 di mana semua bidang telah menggunakan teknologi canggih tak terkecuali sektor properti dan juga sektor-sektor lainnya. Keakuratan laporan keuangan tentunya juga harus meningkat dengan adanya teknologi yang terus berkembang. Keakuratan juga mempengaruhi kualitas daripada laporan keuangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pula perusahaan dalam mengambil keputusan. Pada perusahaan properti seringkali dihadapkan pada ketidakakuratan informasi di laporan keuangan sehingga pimpinan seringkali terlambat dalam menentukan kebijakan. Dalam penelitian ini ada dua permasalahan yaitu keterlambatan pembuatan laporan keuangan karena menunggu data dari proyek-proyek untuk dibuka di kantor pusat dan juga keterlambatan pencatatan penerimaan piutang karena *customer* hampir semua membayar melalui mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) atau pun *online banking*. Guna mengatasi masalah tersebut dibutuhkan manajemen laporan keuangan yang cepat dan tepat. *Cloud accounting* merupakan sebuah *database* untuk menyimpan data akuntansi secara *on line*. Melalui *cloud accounting* data-data transaksi akuntansi akan dapat dientri kapan saja dan tersimpan dengan baik. Laporan keuangan pun nantinya akan keluar dengan cepat dan akurat. Penulis mengharapkan adanya penggunaan *cloud accounting* ini dapat mengatasi permasalahan pada kualitas laporan keuangan.

**Kata kunci** : laporan keuangan, *cloud accounting*, properti, akuntansi, informasi

### *THE EFFECT OF USING CLOUD ACCOUNTING ON QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS PT. X (PROPERTY COMPANY)*

### ABSTRACT

*Entering the digital era 4.0 where all fields have used advanced technology, including the property sector and other sectors. The accuracy of financial statements, of course, must also increase with the ever-evolving technology. Accuracy also affects the quality of financial reports which in turn will affect the company in making decisions. Property companies are often faced with inaccurate information in financial statements so that leaders are often late in determining policies. In this study, there are two problems, namely the delay in making financial statements due to waiting for data from projects to be recorded at the head office and also delays in recording receipts of receivables because almost all customers pay through ATM machines (Automatic Teller Machines) or online banking. In order to overcome these problems, fast and precise financial statement management is needed. Cloud accounting is a database to store accounting data online. Through cloud accounting, accounting transaction data can be entered at any time and stored properly. Financial reports will also come out quickly and accurately. The author hopes that the use of cloud accounting can overcome problems in the quality of financial statements.*

**Keywords:** *financial statements, cloud accounting, property, accounting, information*

## PENDAHULUAN

Di era industri yang terus maju saat ini maka makin nampak penggunaan teknologi informasi pada semua sektor. Teknologi yang canggih ini memungkinkan setiap penggunanya dapat mengakses informasi kapan dan di mana saja. Dengan perkembangan ini perusahaan-perusahaan berlomba untuk memanfaatkan teknologi tersebut agar dapat bertahan sekaligus juga meraih peluang-peluang bisnis yang ada. PT. X sebagai perusahaan properti harus terus mengembangkan perusahaannya melalui peningkatan kualitas laporan keuangannya dimana laporan keuangan harus cepat, tepat, dan akurat sehingga nantinya dapat terus dipercaya oleh *investor*, *customer*, dan para *supplier*.

Laporan keuangan adalah sumber informasi dan juga sarana untuk berkomunikasi bagi pihak-pihak yang ada di dalam maupun di luar perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan baik operasional maupun investasi. Menurut Kasmir (2015:7), laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Laporan keuangan sendiri terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas,

Laporan Perubahan Modal, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

PT. X sebagai perusahaan properti memiliki masalah serius dalam laporan keuangannya. Laporan keuangannya seringkali terlambat dan juga tidak akurat akibat pembuatan laporan keuangan semua menumpuk di kantor pusat. Perusahaan juga menggunakan *server* sendiri dimana jika ada masalah tidak ada staf IT yang menangani dan harus memanggil teknisi dari luar perusahaan.

Masalah selanjutnya akibat laporan keuangan yang tidak akurat adalah pihak manajemen sulit dalam mengambil keputusan baik itu keputusan operasional, investasi, maupun pendanaan. Maka dari itu perlu dilakukan perubahan suatu sistem akuntansi yang dapat membuat data-data transaksi bisa dimasukkan dengan cepat dan juga dengan biaya yang murah.

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. X yaitu perusahaan yang bergerak di bidang properti (*developer*) dimana selain membangun perumahan juga menjual tanah kavling. PT. X ini menggunakan *software* akuntansi berbasis *cloud accounting* di awal tahun 2021.

## Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah berupa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena atau karakteristik dari data yang sedang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan atau pada periode waktu tertentu.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil secara langsung pada saat pengumpulan data atau informasi yang asal usulnya dari sumber asli.

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara melihat, mengukur, dan membandingkan laporan-laporan yang berhubungan terutama laporan keuangan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan adalah data tentang struktur organisasi, tenaga-tenaga pelaksana akuntansi dan juga laporan keuangan.

## Teknik Analisis Data

Penulis menerapkan teknik analisis data secara deskriptif, yaitu pertama dengan cara mengumpulkan data, kemudian dari data-

data tersebut dapat terlihat dan menjelaskan sesuatu yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Selanjutnya data-data tersebut dapat dianalisis secara sistematis hingga akhirnya dapat diambil sebuah kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan diuraikan mengenai permasalahan yang ada di PT. X yaitu pembukuan yang bertumpu di kantor pusat, *software* akuntansi berbasis PC (*Personal Computer*), dan laporan keuangan yang tidak akurat. Sebagai solusi atas masalah tersebut maka akan dibahas pula mengenai analisis penggunaan cloud accounting terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan ini.

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti di mana kebanyakan pembelinya adalah perorangan. Saat ini perusahaan memiliki lima proyek perumahan dengan lokasi yang berbeda-beda. Banyaknya pembeli yang membeli rumah baik secara tunai maupun angsuran, perusahaan membutuhkan sistem akuntansi yang cepat dan akurat tetapi juga dengan biaya yang murah.

Pada dasarnya PT. X telah memakai *software* akuntansi hanya saja masih berbasis PC sehingga pembukuan yang

dilakukan hanya bisa di satu tempat yaitu di kantor pusat saja. Yang terjadi adalah data-data transaksi menjadi menumpuk akibat dari proyek-proyek yang mengirim semua dokumen ke kantor pusat. Belum lagi angsuran dari *customer* yang sulit dideteksi akibat belum menggunakan fasilitas *virtual account* dari bank. Dengan *virtual account* setiap angsuran yang masuk langsung dapat dideteksi nama *customer* yang melakukan pembayaran sekaligus dari proyek perumahan yang mana.

Jika dilihat dari rasio-rasio keuangan yang umum digunakan maka akan terlihat bahwa kondisi laporan keuangan perusahaan ini sangat janggal, karena bisa jadi kantor pusat mengerjakan laporan keuangannya dengan data yang tidak lengkap ataupun *dateline* yang terlalu singkat sehingga tidak sempat untuk mengecek kembali. Adapun rasio-rasio pada laporan keuangan PT. X pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No	Rasio	Rumus	dalam jutaan	Hasil
1	Rasio Likuiditas	Aset lancar/ Utang lancar	423.183/ 751	563x
2	Rasio Solvabilitas	Total aset / Total Utang	438.176/ 751	583x
3	Rasio Rentabilitas	Laba bersih/ Modal	30.976/ 1.000	3.098 %

Dari rasio-rasio di atas menunjukkan rasio keuangan yang tidak wajar di mana rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas sangat tinggi yaitu 563x, 583x, dan 3.098%. Walaupun rentabilitas tinggi tetapi secara jumlah sebenarnya angkanya kecil yaitu Rp30.976 juta dibandingkan nilai asetnya yang nilainya mencapai Rp438.176 juta. Memang ada laba tahun lalu sebesar Rp405.448 juta tetapi jika dilihat unit terjual pada tahun sebelumnya ternyata hanya beberapa unit saja yang terjual dan ini pun belum seharusnya belum bisa dibuka karena belum ada rumah yang dibangun.

Ketidakkuratan laporan keuangan terjadi karena banyak pos-pos di neraca seperti piutang usaha, piutang internal, laba tahun lalu, dan laba tahun berjalan yang tidak valid. Angka di piutang usaha tinggi sekali karena ternyata bukan karena ada penjualan tetapi hanyalah estimasi penjualan di tahun 2019. Piutang internal Rp31.564 juta ternyata adalah piutang yang tidak jelas dan tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Dengan diterapkannya *cloud accounting*, PT. X menempatkan staf akuntansinya di masing-masing proyek sehingga data-data transaksi dapat langsung di-*input* ke dalam sistem akuntansi secara lebih cepat. Demikian pula pengentrian uang masuk dari *customer* jika staf

akuntansi di proyek yang mengentri akan lebih cepat karena staf tersebut lebih paham akan *customernya*. Ditambah lagi jika perusahaan sudah menggunakan *virtual acount*. Demikian pula dengan persediaan, staf akuntansi di proyek dapat langsung memantau dengan mudah rumah-rumah mana saja yang telah terjual maupun yang belum.

Oleh karena pengentrian dilakukan di masing-masing proyek, maka staf akuntansi proyek akan lebih memahami kondisi yang ada di proyek dan data-data yang dimasukkan pun akan lebih akurat. Kantor pusat cukup memeriksa apakah tidak ada salah jurnal yang dilakukan staf akuntansi proyek, juga apakah saldo-saldo pos di neraca sudah sesuai dengan data-data yang ada. Kemudian pos-pos dalam laporan laba rugi juga diperiksa. Laporan arus kas pun demikian.

Dengan adanya staf akuntansi di masing-masing proyek langsung dapat ditelusuri rumah mana saja yang sudah dibangun dan mana saja yang sudah dijual. Laba tahun lalu yang semula angkanya tinggi akhirnya dikoreksi karena selain karena belum ada penjualan juga karena rumahnya belum dibangun. Sehingga piutang usaha pun dikoreksi juga karena belum adanya penjualan tersebut. Hal ini berakibat pula turunnya angka di aset lancar

dan naiknya di utang uang muka *customer* karena sebagian pembayaran baru merupakan uang tanda jadi dan uang muka. Data-data yang dikoreksi tersebut bisa langsung di-*entry* ke dalam sistem akuntansi *cloud accounting* yang telah disediakan di proyek-proyek dan langsung dapat diketahui hasilnya.

Adapun setelah diadakan penyesuaian, rasio-rasio keuangan atas laporan keuangan tahun 2020 yang sebelumnya tidak wajar maka kini mendekati kebenaran sebagai berikut:

No	Rasio	Rumus	dalam jutaan	Hasil
1	Rasio Likuiditas	Aset lancar/ Utang lancar	144.992/ 159.573	0,9x
2	Rasio Solvabilitas	Total aset / Total Utang	159.985/ 159.573	1x
3	Rasio Rentabilitas	Laba bersih/ Modal	-587/ 1.000	-59%

Manajemen dapat langsung melihat laporan keuangan kapan saja dan di mana saja karena *cloud accounting* memang dibuat untuk dapat diakses darimana saja sepanjang ada jaringan *internet* dan tentunya memakai kode akses tertentu yang telah diberikan oleh penyedia *software*. Dari laporan keuangan yang telah disesuaikan tersebut, selanjutnya

manajemen dapat membuat keputusan secara tepat apakah akan melakukan investasi, melanjutkan proyek yang ada, ataupun meminjam kredit ke bank untuk ekspansi usaha.

Keunggulan lain dari *cloud accounting* juga biayanya lebih murah, karena selain tidak memerlukan staf IT (*Information Technology*) juga tidak memerlukan *server* yang besar untuk menyimpan data-data akuntansi karena pihak penyedia sudah menangani hal tersebut. Pembayaran pun tidak perlu dibayar dimuka tetapi dibayar secara bulanan, sehingga perusahaan bisa mengatur *cashflow* nya dengan efisien. Mengenai kerahasiaan, pihak penyedia *cloud accounting* telah berkomitmen akan menjaga akses yang akan menggunakan *software* tersebut.

## SIMPULAN

Sebagai perusahaan developer yang membutuhkan informasi keuangan secara cepat dan akurat maka sudah seharusnya PT. X menggunakan teknologi informasi yang canggih yang dapat memudahkan aktivitas akuntansi dalam memproses laporan keuangan. Seperti dijelaskan di atas *cloud accounting* dapat memberikan fasilitas yang memungkinkan perusahaan

mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas terutama pada saldo-saldo pos baik di neraca maupun laporan laba rugi, sehingga manajemen dapat dengan cepat dan tepat mengambil keputusan demi kepentingan perusahaan.

Guna lebih mendukung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, maka perusahaan perlu untuk:

1. Meningkatkan *skill* dan pengetahuan akuntansi terutama terus mengupdate Standar Akuntansi Keuangan yang baru.
2. Pengarsipan juga perlu ditata kembali sehingga memudahkan jika mencari bukti-bukti transaksi.
3. Terus berkonsultasi dengan penyedia *software* menu-menu apa saja yang masih belum ada atau belum sempurna.
4. Memelihara jaringan *internet* juga penting karena penggunaan *cloud accounting* bisa di mana saja dan kapan saja.

Hal-hal tersebut menjadikan perusahaan memiliki dukungan dalam proses pembuatan laporan keuangan yang berkualitas sehingga perusahaan dapat lebih berkembang lagi ke depannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Q., Anoesyirwan, A., & Ana, Y. (2019). Effect of Cloud Accounting as income statement on Accountant Performance. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*.  
<https://doi.org/10.33050/atm.v4i1.920>
- Aini Q., Rahardja, U., Arribathi, A.H., Santoso, N.P.L. (2019). Penerapan Cloud Accounting Dalam Menunjang Efektifitas Laporan Neraca Pada Perguruan Tinggi. *CESS (Journal of Computer Engineering System & Science)*.
- Arifin, R. A. P., Jeong, S., & Ock, Y. (2014). Suggestion of Mobile Cloud Accounting Application for Small Medium Micro Enterprises(SMMEs) in Indonesia. *The Journal of Internet Electronic Commerce Resarch*, 14(5), 147–160.
- Astarini, D.A.K. (2020). Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Perusahaan Real Estate Pada PT. Maura Lombok Sesuai Dengan PSAK No. 44. *REKAN*. Vol.1 No.2
- Birt, J., Chalmers, K., Maloney, S., Brooks, A., Oliver, J. (2017). *Accounting: Business Reporting for Decision Making* 6th Edition.
- Khanom, T. (2017). Cloud Accounting: A Theoretical Overview. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(06), 31–38.  
<https://doi.org/10.9790/487X-1906053138>
- Komala, A.R., Nadia Laksmi. (2017). Analisis Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di BEI 2011-2015. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.9. No.2
- Kurniawan, E. (2015). Penerapan Teknologi Cloud Computing Di Universitas (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi UKDW). *Jurnal EKSIS Vol 08 No 01 Mei 2015*: 29-36
- Novriansyah, Oktarina, S., Fujiansyah, D. (2010). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional BUMN (BRI, MANDIRI, dan BNI 46) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015. *Jurnal Ekonomia Vol. 10*, 56.
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206-213.
- Pratiwi, S.K., Sugianto, S., Pangestuti, D.C. (2021). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KORELASI*. Vol 2. No.1
- Setiawan A., Praptiningsih, P., Matondang, N. (2020) Studi Literatur Tentang Cloud Accounting. *EQUITY*
- Wati, M., Nofrianty, Afriyanto (2014). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT. Astra Agro Lestari.